

Pelaksanaan Latsar CPNS LAPAN 2021 Menggunakan Metode Blended Learning

Oleh Fadli Sabyli

Sebagai salah satu sumber daya dalam pemerintahan, Aparatur Sipil Negara (ASN) mempunyai peran yang amat penting dalam rangka menciptakan masyarakat madani yang taat hukum serta profesional dalam menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat. Sejalan dengan program prioritas pemerintah periode 2019 – 2024 mengenai pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), ASN Indonesia harus menjadi pekerja keras, dinamis, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam perspektif Manajemen ASN, tentu diperlukan pelatihan dan pendidikan yang berdaya dan tepat guna untuk menciptakan ASN yang berkualitas. Maka, perjalanan pertama seorang penduduk sipil yang telah dinyatakan lulus dalam rekrutmen CPNS dan berencana untuk menjadi PNS dimulai dengan Latihan Dasar (Latsar).

Latsar adalah sebuah proses pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme serta kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.11 Tahun 2017 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2020, CPNS hanya dapat mengikuti pelatihan dasar sebanyak 1 (satu) kali, sehingga CPNS yang tidak lulus dalam pelatihan dasar tidak dapat diangkat menjadi PNS, dan akan diberhentikan sebagai CPNS. Tentunya CPNS yang mengikuti latsar harus mampu memenuhi standar penilaian kelulusan minimal apabila masih berniat untuk bekerja sebagai ASN dan meniti karir sebagai PNS.

Tahun 2021 ini, ada perubahan dalam mekanisme pelaksanaan latsar sebagai langkah pengembangan ASN dalam perspektif situasi pandemi Covid-19. Perubahan tersebut adalah integrasi antara pendidikan dan pelatihan mandiri berbasis internet dan pembelajaran klasikal. Kegiatannya dilaksanakan di lokasi instansi pelatihan yang telah terakreditasi oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN), sebagai instansi pembina pengembangan kompetensi ASN.

Secara praktis, pelaksanaan latsar CPNS diatur dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Disebutkan bahwa pelatihan dasar CPNS dapat dilaksanakan dengan bentuk: Pelatihan Klasikal atau Blended Learning. Pelatihan dengan metode Blended Learning terdiri dari 3 (tiga) bagian pembelajaran, yaitu: Pelatihan Mandiri, Distance Learning, dan pembelajaran klasikal di tempat penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS.

Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) bersama dengan Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) telah melaksanakan latsar secara blended learning yang diikuti oleh 160 CPNS. Terdiri dari 3 angkatan CPNS LAPAN dan 1 angkatan CPNS BATAN yang masing-masing berisikan 40 orang. Yang bertindak sebagai fasilitator adalah Pusat Pelatihan Manajemen Kepemimpinan Pertanian (PPMKP), Kementerian Pertanian. Menggunakan Massive Open Online Course (MOOC) dan pembelajaran kolaboratif melalui Learning Management System (LMS) yang dikembangkan oleh LAN, kegiatan latsar dimulai pada Tanggal 7 April 2021 hingga 29 Juni 2021, dengan kegiatan awal adalah pembelajaran mandiri.

Tahap pembelajaran mandiri menggunakan MOOC dimulai pada tanggal 22 Maret 2021 - 6 April 2021 atau selama 16 hari. Di sini, peserta Latsar diharapkan dapat menyerap informasi melalui presentasi berbasis video, dan modul pembelajaran yang disediakan oleh instansi pembina pengembangan kompetensi ASN (LAN). Pada akhir jadwal pelatihan mandiri, peserta Latsar akan diwajibkan untuk mengikuti evaluasi akademik dan mencapai batas minimal kelulusan yang telah ditetapkan, dan mengumpulkan jumlah minimal Trophy yang telah ditetapkan dengan menyimak presentasi dan mengunduh modul yang telah disediakan.

Tahap selanjutnya adalah Distance Learning yang terbagi menjadi 2 (dua kegiatan) utama, yaitu: e-learning dan aktualisasi. Pelaksanaan e-learning dilakukan mulai tanggal 7 April 2021 hingga 6 Mei 2021. Kegiatannya berisi pendalaman materi yang terkandung dalam modul pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting secara langsung dengan coach atau kegiatan synchronous. Ada juga kegiatan pembelajaran secara berkelompok untuk memecahkan suatu masalah tanpa didampingi secara langsung oleh coach atau kegiatan asynchronous. Sedangkan kegiatan aktualisasi dilakukan sebagai Tugas Karya Akhir yang dimulai pada tanggal 7 Mei 2021 hingga 5 Juni 2021. Pada saat ini, peserta latsar diwajibkan mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam kerangka NKRI, serta nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya sesuai dengan kompetensi teknis yang dikuasai.

Selanjutnya adalah tahap pembelajaran klasikal. Tahap ini berupa kegiatan pembelajaran dan pelatihan yang sebagian besar dilakukan melalui tatap muka di dalam kelas yang disediakan pada tempat penyelenggaraan pelatihan dasar CPNS. Selama pembelajaran klasikal, peserta Latsar diasramakan dan diberikan kegiatan penunjang. Kegiatannya berupa peningkatan kesegaran jasmani dan pengetahuan, serta praktik dasar Peraturan Baris-Berbaris (PBB) dari Tim Mental Fisik dan Disiplin (MFD) Tentara Nasional Indonesia (TNI).

Pembelajaran klasikal dilaksanakan selama 10 hari, tepatnya dimulai sejak Minggu, 20 Juni 2021 hingga Selasa, 29 Juni 2021, di PPMKP Ciawi, Bogor. Pelaksanaan latsar Blended Learning pada tahun 2021 tentu memiliki perbedaan yang mencolok jika dibandingkan dengan pelatihan klasikal yang digunakan pada tahun-tahun sebelumnya. Pelatihan kali ini dilaksanakan dalam situasi pandemi, sehingga banyak penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai kegiatan pelatihan tanpa membahayakan sumber daya manusia terkait.

Pelatihan Blended Learning dilaksanakan selama 647 Jam Pelatihan (JP) atau setara dengan 74 hari kerja, sedangkan pelatihan secara klasikal dilaksanakan selama 511 JP atau setara dengan 51 hari kerja. Karena dalam Blended Learning peserta Latsar dapat melakukan pelatihan dan pembelajaran menggunakan internet, materi

pembelajaran dapat dilaksanakan secara Synchronous dan Asynchronous. Peserta dapat menerima pembelajaran dengan waktu dan tempat yang lebih mudah disesuaikan dan jumlah materi yang lebih banyak. Perbedaan yang mencolok dapat diamati dari frekuensi tatap muka antara peserta Latsar dengan fasilitator yang dilaksanakan di lokasi instansi fasilitator Latsar. Pada metode blended learning dilaksanakan hanya pada pembelajaran klasikal selama 62 JP atau setara dengan 6 hari kerja. Sedangkan pada pelatihan klasikal dilakukan pada pembelajaran dalam kelas selama 177 JP atau setara dengan 18 hari kerja. Seminar aktualisasi yang dilaksanakan selama 14 JP atau setara dengan 3 hari kerja.

Meskipun mayoritas pembelajaran dilakukan secara mandiri, tujuan pelatihan dasar tetap dapat terpenuhi, tentunya dengan evaluasi akademik menggunakan indikator yang terukur. Selain durasi dan tempat pelaksanaan, terdapat perbedaan pada sisi pembiayaan, yang mengindikasikan bahwa biaya pelaksanaan Latsar Blended Learning juga akan lebih efisien dibandingkan dengan Latsar metode klasikal. Berdasarkan Peraturan LAN (PerLAN) Nomor 3 Tahun 2021 tentang Besaran, Persyaratan, dan Tata Cara Pengenaan Tarif sampai dengan Rp 0,00 (nol Rupiah) atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak terhadap Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Latsar CPNS dikenakan tarif biaya sebesar Rp 5.260.000 per peserta, yang sepenuhnya ditanggung oleh instansi pemerintah yang menaungi masing-masing. Tarif ini jauh lebih murah jika dibandingkan dengan Latsar CPNS secara klasikal berdasarkan PerLAN Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rincian Anggaran Biaya Pelatihan Kepemimpinan dan Pelatihan Dasar, yang dikenakan tarif biaya sebesar Rp 9.269.000 per peserta. Artinya ada penghematan sebesar Rp. 4.009.000 atau lebih dari 43%, yang tentu saja diterima dengan tangan terbuka dengan kondisi perekonomian dalam situasi pandemi ini.

Meskipun dilaksanakan pada situasi yang penuh kewaspadaan atas bahaya penularan Covid-19, dan banyaknya perbedaan dalam teknis pelaksanaan pelatihan dan pembelajaran dibanding tahun-tahun sebelumnya, peserta Latsar LAPAN dan BATAN Gelombang IV Tahun 2021 dapat melalui kegiatan Latsar Blended Learning dengan baik, dan berhasil lulus 100%.